

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan juga merupakan kunci bagi suatu bangsa untuk bisa meraih masa depan dengan segala potensi yang ada. Oleh karena itu hendaknya dikelola baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut dapat tercapai bila peserta didik dapat menyelesaikan tepat pada waktunya dengan hasil belajar yang baik. Berawal dari pemahaman tersebut, terdapat tekad untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya melalui proses pendidikan. Dengan pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan pada masa mendatang.

Keberhasilan pendidikan akan tercapai jika ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Fungsi dan tujuan pendidikan menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Berkaitan dengan tujuan pendidikan di atas, maka untuk tercapainya keberhasilan pembelajaran harus ditingkatkannya hasil belajar. Hasil belajar merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan

pembelajaran. Setiap orang yang melakukan kegiatan tentu akan memperoleh hasil. Demikian dengan kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi, tentu akan memperoleh hasil yang berupa hasil belajar. Belajar sebagai suatu proses akan menghasilkan perubahan yang berupa pengetahuan, sikap atau nilai dan ketrampilan. Adanya perubahan itu tampak dalam hasil belajar yang dihasilkannya.

Roestiyah (1996:151) menyatakan bahwa :

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kesehatan, minat, tingkat ketekunan belajar, cermat, sistematis, rapi, bersih, interaksi guru dengan peserta didik, cara penyajian materi, latihan soal, hubungan antar peserta didik, standar belajar diatas ukuran, media pendidikan, kurikulum, dan bimbingan belajar.

Hasil belajar yang telah dicapai mahasiswa dari suatu proses belajar yang melalui interaksi antara subyek dengan lingkungannya yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku yang relatif menetap serta penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata kuliah yang ditunjukkan oleh test atau angka yang diberikan oleh dosen. Dalam kurikulum progdi pendidikan akuntansi FKIP UMS selain membekali dengan keahlian akuntansi yang nantinya dapat digunakan untuk berwirausaha. Mata kuliah yang menunjang keahlian dibidang akuntansi adalah Dasar Akuntansi Keuangan (DAK), Akuntansi Keuangan Menengah (AKM), Akuntansi Keuangan Lanjut (AKL), dan Akuntansi Keuangan Biaya (AKB). Mata kuliah tersebut saling berkaitan dan dipelajari secara bertahap.

Untuk menghasilkan laporan keuangan suatu badan usaha dari catatan-catatan kejadian diperlukan pengetahuan dan pemahaman terhadap proses-

proses yang bersangkutan dan penalaran secara sistematis, dan dapat dirumuskan secara kuantitatif sehingga menghasilkan laporan keuangan. Acuan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan salah satu bahan ajar yang dapat menumbuhkan kemampuan tersebut adalah pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjut (AKL). Akuntansi Keuangan Lanjut (AKL) didesain dengan suatu pendekatan komprehensif dan seimbang untuk para mahasiswa progdi pendidikan akuntansi. Materi dan topik-topik bahasan dirancang untuk dapat ditempuh dalam dua semester secara berurutan yaitu semester VI dan VII yang berbobot 4 SKS, sebagai bekal mahasiswa untuk meniti karier dibidang bisnis.

Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti hasil belajar Akuntansi Keuangan Lanjut 1 (AKL 1) yang ditempuh mahasiswa progdi pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2008 pada semester VI yang berbobot 2 SKS, dengan materi menguasai akuntansi firma, penjualan angsuran, perdagangan konsinyasi, agen dan cabang, serta penggabungan badan usaha (Mas'ud Machfudz, 1998:1-10).

Muatan mata kuliah akuntansi keuangan lanjut 1 juga dituntut untuk memenuhi tiga tujuan pendidikan yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Sudjana (2005:49). menyatakan bahwa :

Hasil belajar diklasifikasikan dalam tiga ranah yaitu: ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*), dan ranah psikomotor (*psychomotor domain*). Hasil belajar dalam ranah kognitif terdiri dari enam kategori yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Sedangkan ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban

atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Dan yang terakhir ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak.

Ketiga ranah tersebut harus dikuasai sebagai jembatan untuk sampai pada hasil belajar yaitu persepsi, mengingat, dan berpikir. Persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi, manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Dalam pengajaran, pendidik harus menanamkan pengertian dengan cara menjelaskan materi pelajaran yang sejelas-jelasnya kepada peserta didik. Penjelasan yang diberikan harus mendekati obyek yang sebenarnya agar tidak terjadi kesalahan persepsi.

Salah satu upaya untuk menghindari kesalahan persepsi yang nantinya akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi keuangan lanjut 1 adalah kompetensi mengajar dosen. Kompetensi mengajar dosen merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar. Menurut Sabri (2005:www. Jurnal. pdii. lipi. go. id) "Kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan dosen dalam melaksanakan profesi keguruannya dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan upaya meningkatkan hasil belajar mahasiswa".

Dosen yang berkompeten pada umumnya dilihat dari seberapa jauh dosen menguasai materi dan dosen tersebut dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk materi yang dipelajari. Menurut Djamarah (2000:99) "Pendidik yang berkompeten adalah pendidik yang memiliki ketrampilan memberi penguatan, ketrampilan bertanya, ketrampilan mengadakan variasi,

ketrampilan menjelaskan, dan ketrampilan membuka dan menutup pelajaran.” Menurut undang-undang No 14 tahun 2005 pasal 69 ayat 2 yang dikutip dari Martinis (2006:21) “Kompetensi dosen meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional”. Keempat kompetensi tersebut yang dimiliki seorang dosen akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Jika dosen itu mempunyai kompetensi yang baik, maka hasil belajar mahasiswa juga akan baik. Sebaliknya jika seorang dosen tidak mempunyai kompetensi yang baik dalam mengajar, otomatis mahasiswa tidak akan mendapatkan hasil belajar yang baik karena mahasiswa tidak dapat memahami materi yang disampaikan dosen.

Dalam penyampaian materi akuntansi keuangan lanjut 1 dosen pengampu diharapkan mampu menyajikan materi-materi dengan jelas, salah satunya dengan mengembangkan kompetensi mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal dan agar anggapan mahasiswa yang keliru tersebut dapat ditepis. Untuk mendukung hal tersebut, maka diperlukan media pembelajaran seperti buku paket. Selain media cetak, dosen pengampu juga menggunakan media berbasis komputer yaitu penyampaian materi yang disajikan melalui LCD. Dosen berupaya untuk menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad (2007:9) “Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan”. Penggunaan media pembelajaran yang merupakan bagian dari

pengembangan kompetensi mengajar dosen, diharapkan dosen lebih mudah dalam menyampaikan materi kuliah, sehingga dapat membantu mahasiswa dalam menerima dan menyerap dengan baik pesan-pesan dari materi yang disampaikan.

Upaya lain yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi keuangan lanjut 1 adalah intensitas belajar. Untuk menciptakan manusia yang berkualitas dibidang wirausaha maka harus ditingkatkannya pemahaman materi kuliah tidak dengan satu kali membaca saja. Pesan atau informasi dalam materi akan lebih jelas dan dapat dipahami jika dibaca atau dipraktikkan berulang-ulang. Penggunaan buku paket akuntansi keuangan lanjut 1 bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, penerapan, dan analisis mahasiswa terhadap materi akuntansi keuangan lanjut 1. Menurut Nana Sudjana (2005:19) “Segala apa yang dipelajari memerlukan pengulangan atas kegiatan belajar terdahulu”. Pengembangan suatu ketrampilan yang terlalu dalam hampir setiap bidang merupakan suatu proses yang panjang, sehingga perlu adanya kebiasaan belajar yang baik. Dengan penggunaan waktu dan pola belajar yang baik, rajin masuk kuliah, serta dimilikinya sumber belajar yang lengkap diharapkan mahasiswa dengan mudah dalam memahami materi kuliah yang disampaikan oleh dosen, sehingga memberikan dampak terhadap hasil belajar yang baik.

Fakta selama ini, masih banyak mahasiswa yang mengeluh bahwa mata kuliah akuntansi keuangan lanjut 1 merupakan mata kuliah yang sulit. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar akuntansi keuangan lanjut 1 yang

diperoleh mahasiswa FKIP UMS progdi pendidikan akuntansi angkatan 2007. Hal tersebut juga menandakan kegagalan mahasiswa dalam mengembangkan dan menggunakan kemampuan kognitifnya dalam mata kuliah akuntansi keuangan lanjut 1. Setelah dilakukan pengamatan lebih lanjut masing-masing mahasiswa mempunyai pendapat yang berbeda mengenai kompetensi mengajar dosen. Dosen dalam memberikan materi kepada mahasiswa lebih bersifat teoritis, kurang memberikan contoh-contoh soal beserta jawaban yang sistematis. Selain itu, mahasiswa juga memiliki intensitas belajar yang berbeda pula. Sebagian besar mahasiswa tidak dapat menggunakan waktu belajar dengan sebaik mungkin. Mahasiswa belajar hanya satu minggu sekali itupun pada jadwal mata kuliah saja. Sehingga waktu di rumah atau di kost lebih banyak digunakan untuk tidur dan bermain. Bahkan buku-buku atau modul yang diwajibkan oleh dosenpun mereka tidak punya. Hal tersebut akan berdampak terhadap menurunnya hasil belajar akuntansi keuangan lanjut 1 pada mahasiswa FKIP UMS khususnya progdi pendidikan akuntansi angkatan 2008.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI MENGAJAR DOSEN DAN INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN LANJUT 1 PADA MAHASISWA FKIP UMS PROGDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2008/2009”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen dibatasi pada kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.
2. Intensitas belajar dalam penelitian ini mengenai intensitas dalam mempersiapkan belajar, mengikuti kuliah, memiliki sumber belajar, mengerjakan tugas dan mengkaji ulang pada mahasiswa FKIP UMS progdi pendidikan akuntansi angkatan 2008/2009.
3. Hasil belajar yang akan diteliti yaitu hasil belajar akuntansi keuangan lanjut 1 yang berdasarkan nilai rata-rata dari tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester genap mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2008/2009.

C. Perumusan Masalah

“Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data” (Sugiyono, 2008:55). Supaya penelitian dapat dilakukan dengan baik dan tidak mengalami kesulitan, sehingga efektif dan efisien maka dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen terhadap hasil belajar akuntansi keuangan lanjut 1 pada mahasiswa FKIP

UMS progdi pendidikan akuntansi angkatan 2008/2009?

2. Adakah pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan lanjut 1 pada mahasiswa FKIP UMS progdi pendidikan akuntansi angkatan 2008/2009?
3. Adakah pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen dan intensitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan lanjut 1 pada mahasiswa FKIP UMS progdi pendidikan akuntansi angkatan 2008/2009?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen terhadap hasil belajar akuntansi keuangan lanjut 1 pada mahasiswa FKIP UMS progdi pendidikan akuntansi angkatan 2008/2009.
2. Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan lanjut 1 pada mahasiswa FKIP UMS progdi pendidikan akuntansi angkatan 2008/2009.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen dan intensitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan lanjut 1 pada mahasiswa FKIP UMS progdi pendidikan akuntansi angkatan 2008/2009.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan yaitu :

1. Bagi Tenaga Pengajar (Dosen)

Sebagai informasi dan refleksi bagi tenaga pengajar pengampu mata kuliah dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik (Mahasiswa)

Sebagai informasi dan refleksi bagi mahasiswa tentang pentingnya belajar secara mendalam, sehingga apa yang dipelajari dapat mengerti dan paham.

3. Bagi Pembaca

Memberikan referensi bagi peneliti lain yang berminat dalam masalah yang serupa.

F. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang pengertian belajar, pengertian hasil belajar, pengertian hasil belajar akuntansi keuangan lanjut 1, tipe-tipe hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi keuangan lanjut1, pengertian persepsi, syarat terjadinya persepsi, pengertian kompetensi

mengajar dosen, macam-macam kompetensi mengajar dosen, indikator kompetensi mengajar dosen, pengertian intensitas belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas belajar, indikator intensitas belajar, pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen dan intensitas belajar terhadap hasil belajar AKL1, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian, jenis dan rancangan penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel dan sampling, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum UMS, pelaksanaan uji coba/tryout, deskripsi data, pengujian persyarat analisis, analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.